

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Asuhan Kebidanan Kehamilan**

Asuhan Kehamilan pada Ny.N dilakukan pendampingan pertama pada tanggal 20 Januari 2024 di Puskesmas Sleman. Ini merupakan kehamilan pertama Ny.N setelah 5 tahun usia pernikahannya dengan Tn.R. Riwayat Haid Ny.N tidak teratur dengan siklus 2 kali dalam setahun, lamanya 7-10 hari, Banyaknya ganti pembalut 4-5 kali/hari. Hasil Konsultasi Ny.N dokter spesialis kandungan mengatakan kemungkinan Ny.N mengalami PCOS dan dianjurkan untuk menurunkan berat badan dan salah satu cara untuk meningkatkan kesuburan Ny.N adalah dengan mengkonsumsi Pil KB.

Berdasarkan studi yang dilakukan WHO, penyebab infertilitas pada wanita diantaranya: faktor tuba 36%, ovulatory disorders 33%, endometriosis 6%, dan tidak diketahui sebesar 40%. Gangguan pada ovulasi merupakan penyebab infertilitas yang cukup sering, yaitu berkisar 30% - 40% dari semua kasus infertilitas pada wanita. Periode ovulasi normal pada wanita adalah 25 – 35 hari, dengan periode paling sering yang dialami mayoritas wanita adalah 27 – 31 hari. Gejala utama yang perlu diamati untuk mendiagnosis faktor ovulasi sebagai penyebab infertilitas meliputi anovulasi dan oligo-ovulasi. Anovulasi merupakan suatu kondisi tidak terjadinya ovulasi pada wanita, sedangkan oligo-ovulasi merupakan istilah yang menggambarkan ketidakteraturan ovulasi.<sup>21</sup> Kasus anovulasi 90% disebabkan oleh polycystic ovaries syndrome (PCOS). Pada PCOS, androgen diproduksi dalam jumlah besar, yang diikuti oleh tingginya kadar luteinizing hormone (LH) dan rendahnya kadar follicle-stimulating hormone (FSH). Hal tersebut menyebabkan hambatan dalam pematangan folikel.<sup>4</sup> Manifestasi klinis pada PCOS dapat berupa siklus menstruasi tidak normal (amenorea atau oligomenorea), hirsutisme, obesitas, dan timbulnya jerawat.<sup>21</sup>

Regulasi pil KB mengatasi PCOS terutama dalam mengatur siklus menstruasi. Obat-obatan ini juga mengurangi hirsutisme, jerawat, dan kadar androgen. Kombinasi

estrogen dan progestin adalah kontrasepsi oral primer yang digunakan dalam pengobatan hirsutisme dan jerawat yang berhubungan dengan PCOS.<sup>9</sup> Meskipun datanya jarang, beberapa kontrasepsi oral baru yang mengandung progestin antiandrogenik, seperti drospirenone dan dienogest secara teoritik lebih efektif untuk mengobati gejala androgenik. Wanita dengan hirsutisme biasanya menunjukkan perbaikan klinis setelah sekitar 6 bulan pengobatan dengan kontrasepsi oral.<sup>22</sup>

Hari pertama haid terakhir Ny.N pada tanggal 20-05-2023 dihitung dari HPHT setelah pil KB dihentikan dan Hari Perkiraan Lahirnya 27-02-2024. Saat Ini usia kehamilan Ny.N . Menurut Nugroho, dkk, 2014, perhitungan usia kehamilan dapat dilakukan menggunakan rumus *Naegle*, yaitu usia kehamilan dihitung 280 hari yang berpatokan pada HPHT dan atautafsiran persalinan (TP). Usia kehamilan 37 – 42 minggu adalah usia aterm atau cukup bulan.

Hasil pemeriksaan Pada Ny.N BB sebelum hamil: 57,3 kg, BB saat ini: 67,4 kg, TB : 150 cm. IMT : 39,2. Dari hasil pemeriksaan IMT ibu sebelum hamil, Ny.T mengalami Obesitas sesuai dengan teori Indeks massa tubuh (IMT) disebut kurang jika hasil penghitungan  $IMT < 18,5 \text{ kg/m}^2$  ; normal  $18,5-24,9 \text{ kg/m}^2$ ; IMT berlebih  $25-29,9 \text{ kg/m}^2$ ; dan disebut obesitas jika  $IMT > 30 \text{ kg/m}^2$ . Berdasarkan rekomendasi penambahan berat badan selama hamil menurut kemenkes 2022.  $30 \text{ kg/m} \rightarrow 5-9 \text{ kg}^{23}$

Hasil Pemeriksaan laboratorium Hb 8,5 gr/dl serta ibu mengeluhkan sering pusing dan mudah lelah. Menurut WHO klasifikasi anemia pada ibu hamil terbagi menjadi ringan sekali bila Hb 10 g/dl = batas normal, ringan Hb 8 g/dl - 9,9 g/dl, sedang HB 6 g/dl- 7,9 g/dl, berat Hb , 6 g/dl. Anemia defisiensi (kekurangan) zat besi, Anemia pada penyakit kronik. Anemia akibat perdarahan akut. Defisiensi/kekurangan vitamin B12 dan asam Folat. Anemia Hemolitik : sel darah merah lebih cepat hancur sebelum waktunya (penyebab Thalasemia). Tanda & Gejala anemia dalam kehamilan : peningkatan kecepatan denyut jantung, peningkatan kecepatan pernafasan, pusing akibat kurang darah ke otak, terasa lelah, kulit pucat karena berkurangnya oksigenasi, mual akibat penurunan aliran darah saluran cerna, penurunan kualitas rambut dan kulit.<sup>24</sup>

Penatalaksanaan pada Ny.N yaitu KIE dampak anemia. Sesuai dengan teori Dampak Anemia terhadap ibu saat kehamilan persalinan prematur, hambatan tubuh kembang janin dalam Rahim, Dampak Anemia terhadap janin : Asfiksia intrauterin sampai kematian, IUFD, BBLR, kelahiran dengan anemia, cacat bawaan, mudah terkena infeksi, IQ rendah, KIE gizi seimbang

Peningkatan penyerapan Fe dan As. Folat melalui asupan makanan:

- a. Protein hewani yaitu daging, unggas, seafood, telur, susu, dan hasil olahannya.
- b. Makanan sumber asam folat antara lain asparagus, bayam, buncis, hati sapi, kapri, kacang tanah, orange juice, almond, beras merah/ tumbuk, kembang ko, telur, selada, dan sereal instan.
- c. Buah berwarna jingga dan merah segar lebih yaitu jeruk, pisang, kiwi, semangka atau nanas.
- d. Makanan fortifikasi seperti susu, keju, es krim, dan makanan berbasis tepung
- e. Vitamin C, untuk meningkatkan absorpsi Fe
- f. Makanan sumber vitamin B12 seperti daging, ikan, makanan fermentasi, yoghurt, udang dan susu.
- g. Sayuran hijau paling tidak 3 porsi/ hari ; konsumsi sari buah yang kaya vitamin C minimal 1 gelas/ hari.

KIE tablet tambah darah tidak boleh diminum bersamaan dengan kopi, teh atau minuman mengandung kafein lainnya. Zat besi adalah salah satu mineral penting yang diperlukan selama kehamilan, bukan hanya untuk bayi tapi juga untuk ibu hamil. Bayi akan menyerap dan menggunakan zat besi dengan capai, sehingga jika ibu kekurangan masukan zat besi selama hamil, bayi akan mengambil kebutuhannya dari tubuh ibu sehingga menyebabkan ibu mengalami anemia dan merasa lelah. Tablet penambah darah diminum 1x/hari atau sesuai indikasi dan diminum dengan Vit C agar membantu penyerapan dan jangan diminum dengan teh/ kopi yang mengandung kafein.<sup>24</sup>

Pada tanggal 3 Februari 2024 Ny.N melakukan kunjungan ulang ke puskesmas sleman pada usia kehamilan 36 minggu 4 hari, keluhan ibu sesak,.

Permasalahan yang paling sering dikeluhkan ibu hamil saat memasuki trisemester III salah satunya adalah sesak nafas, kondisi janin yang semakin membesar juga akan mendesak diafragma ke atas sehingga fungsi diafragma dalam proses pernafasan akan terganggu, yang mengakibatkan turunnya oksigenasi maternal, sedangkan pada kehamilan akan meningkatkan 20% konsumsi oksigen dan 15% laju metabolik, hal ini yang dapat membuat ketidakseimbangan ventilasi-perfusi yang menyebabkan sesak nafas pada ibu hamil.

Hiperventilasi pada masa kehamilan biasanya terdapat volume tidal yang lebih tinggi dibandingkan takipnea. Terjadinya peningkatan hormone progesterone dan estrogen pada saat kehamilan merupakan faktor yang membuat peningkatan kebutuhan fisik serta hiperventilasi. Progesteron merupakan sebagai pemicu pusat pernapasan primer dengan menurunkan ambang batas serta meningkatkan sensitivitas pusat pernapasan terhadap CO<sub>2</sub>, sementara estrogen digunakan dalam proses peningkatan jumlah serta sensitivitas reseptor progesterone pada hipotalamus dan medula. Secara bersamaan progesterone dan estrogen dapat membuat peningkatan dorongan terjaga serta meningkatkan sensitivitas kemoreseptor sentral dan perifer, dan dapat menurunkan ambang batas pengerahan ventilator, dengan demikian menyebabkan hiperventilasi terhadap kehamilan (Lee et al., 2017).

Deep breathing exercise didefinisikan sebagai salah satu latihan otot pernapasan dalam meningkatkan kapasitas vital paru yang bisa mengoptimalkan proses difusi. Meningkatnya kapasitas vital paru dapat membuat semakin meningkatnya perbedaan tekanan parsial gas yaitu antara tekanan parsial gas pada alveoli dengan tekanan parsial gas pada darah kapiler paru. Peningkatan yang terjadi pada parsial gas oksigen pada alveoli membuat tidak mengganggu proses difusi, dengan demikian akan meningkatkan saturasi oksigen (Mertha et al., 2018). Deep breathing exercise telah terbukti berhasil dalam mengurangi sesak napas pada ibu hamil. Dilakukan dengan cara melakukan inspirasi secara dalam melewati hidung dengan demikian akan membuat gerakan kebawah dari

diafragma dan ekspansi pada perut ke luar disertakan dengan pernapasan yang pelan melewati mulut sehingga dapat membantu dalam menurunkan laju pernapasan dan mengoptimalkan pertukaran gas darah<sup>25</sup>

Pemberian konseling KB pada ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya di Turki yang menyebutkan bahwa pemberian konseling kontrasepsi pada saat hamil merupakan faktor yang efektif terhadap penggunaan kontrasepsi setelah melahirkan. Hal tersebut terjadi karena pemberian konseling KB pada ibu hamil trimester ketiga dapat membantu ibu hamil untuk segera memutuskan metode kontrasepsi apa yang dapat segera digunakan dalam waktu 42 hari pasca persalinan.<sup>26</sup>

## **B. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir**

Pada tanggal 23 Februari 2024 pukul 17.00 WIB. Ny.n mengeluhkan keluar Air-air dari jalan lahir. Hasil Pemeriksaan Bidan di rumah sakit Ny.N mengalami Ketuban Pecah Dini. Ketuban pecah sebelum persalinan (PROM) didefinisikan sebagai pecahnya ketuban sebelum permulaan persalinan. Bila ketuban pecah sebelum persalinan dan sebelum usia kehamilan 37 minggu, hal ini disebut sebagai PROM prematur (PPROM). Ada beragam mekanisme yang menyebabkan pecahnya ketuban sebelum persalinan. Hal ini dapat disebabkan oleh melemahnya selaput ketuban secara fisiologis dan kekuatan yang disebabkan oleh kontraksi uterus.. Pecahnya membran disebabkan oleh berbagai faktor yang pada akhirnya menyebabkan percepatan melemahnya membran. Hal ini disebabkan oleh peningkatan sitokin lokal, ketidakseimbangan interaksi antara matriks metalloproteinase dan penghambat jaringan matriks metalloproteinase, peningkatan aktivitas kolagenase dan protease, serta faktor lain yang dapat menyebabkan peningkatan tekanan intrauterin. Meskipun etiologinya beragam, seringkali tidak ada penyebab jelas yang teridentifikasi pada pasien dengan PROM<sup>27</sup>

Penatalaksanaan di rumah sakit Ny.N dilakukan Induksi Persalinan selama 24 jam akan tetapi belum ada tanda-tanda ibu untuk bersalin akhirnya Ny.N dilakukan

tindakan Sectio Caesaria. Tindakan segera pada pasien dengan KPD tidak mengalami kesenjangan antara teori dan lahan praktek. Dimana pada lahan praktek pasien diberikan tindakan aktif Kehamilan > 37 minggu, induksi dengan oksitosin , bila gagal sectio sesarea. Dapat pula diberikan misoprostol 50 µgintravaginal tiap 6 jam maksimal 4 kali Bila ada tanda-tanda infeksi berikan antibiotik dosis tinggi, dan persalinan diakhiri. Bila skor pelvik 5, induksi persalinan, partus pervaginam, namun bila induksi dengan oksitosin gagal, bila gagal seksio sesarea<sup>20</sup>.

Pada tanggal 24 Februari 2024 pukul 19.45 WIB bahwa bayi Ny. N Lahir, berjenis kelamin perempuan dengan berat 2960 gram dan panjang badan 46,5cm .Lingkar Kepala: 34 cm, Lingkar dada :32 cm, Lila: 11 cm bayi lahir tanpak kuning . Hasil Laboraturium menunjukkan Kadar bilirubin total (tanggal 24-02-2024) 15 mg/dl dilakukan tindakan fisioterapi, Bayi Ny.N telah dilakukan IMD dan pemberian Vitamin K.

Sesuai dengan teori By Ny.N mengalami Hiperbilirubinemia Patologis. Hiperbilirubinemia didefinisikan sebagai kadar bilirubin serum total  $\geq 5$  mg/dL (86 µmol/L), ditandai dengan kuning pada kulit, konjungtiva, dan mukosa.

Tanda Hiperbilirubinemia patologis yaitu Ikterus akan muncul dalam 24 jam pertama kehidupan, serum bilirubin total lebih dari 12 mg/dl. Konsentrasi bilirubin serum melebihi 10 mg/dl pada bayi  $\leq 37$  minggu (BBLR)dan 12,5 mg/dl pada bayi yang sudah cukup bulan.<sup>28</sup> Penatalaksanaan medis pada bayi baru lahir dengan hiperbilirubinemia salah satunya Fototerapi Dilakukan apabila telah ditegakkan hiperbilirubin patologis dan berfungsi untuk menurunkan bilirubin dalam kulit melalui tinja dan urine dengan oksidasi foto.

Panjang Badan Bayi Ny.N 46,5 cm menunjukkan bayi lahir stunting/pendek, Faktor anemia selama kehamilan menjadi pengaruh pada Bayi Ny.N sesuai dengan teori Parameter utama ibu yang mempengaruhi pertumbuhan janin adalah kadar hemoglobin. Selama kehamilan, telah dilaporkan bahwa risiko anemia meningkat hingga lebih dari empat kali lipat dar trimester pertama hingga ketiga. . Anemia merupakan masalah kesehatan utama yang muncul selama dan mempengaruhi sekitar

50% wanita hamil, dan merupakan dampak buruk terbesar bagi ibu. Namun, faktanya kadar hemoglobin pasti turun di pertengahan trimester. Menurut laporan yang diterbitkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia, pada periode pertama dan trimester ketiga, wanita dengan kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dL dan pada trimester kedua trimester dan mereka yang kadarnya kurang dari 10,5 g/dL dianggap anemia. Menurut Penelitian Jamshed S, Khan F, Chohan S, dkk tahun 2020 hemoglobin memainkan peran penting dalam menentukan panjang lahir bayi baru lahir. Lingkaran tengah lengan > 22 cm, konsumsi makanan tambahan, hemoglobin > 11 mg/dL, dan istirahat yang cukup selama kehamilan merupakan faktor penentu panjang lahir normal pada anak.<sup>29</sup>

### **C. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui**

Pada tanggal 25 Februari 2024 Ny N merasakan mules pada perut bagian bawah, luka jahitan post SC sedikit Nyeri, Keluhan yang dirasakan seperti mulas, teraba keras pada bagian perut, dan nyeri pada bagian lukap post operasimerupakan salah satu tanda ketidaknyaman pada ibu nifas post SC sesuai dengan teori Islami, dkk tahun 80 (2015), keluhan tersebut adalah normal dan sering dialami oleh ibu nifas karena merupakan proses penyembuhan luka.

Keluhan yang dirasakan seperti mulas, teraba keras pada bagian perut, dan nyeri pada bagian lukap post operasimerupakan salah satu tanda ketidaknyaman pada ibu nifas post SC sesuai dengan teori Islami, dkk (2015), keluhan tersebut adalah normal dan sering dialami oleh ibu nifas karena merupakan proses penyembuhan luka.

Ibu sudah makan, minum dan minum vitamin penambah darah dan vitamin A, BAK, mulai belajar berjalan, menyusui bayinya, mandi, serta istirahat artinya kebutuhan dasar nifas Ny N telah terpenuhi sesuai dengan teori (Ambarwati, 2014) yang menyatakan bahwa ibu nifas harus tercukupi kebutuhannya seperti: nutrisi, ambulasi, mandi/personal hygiene, dan istirahat. Selain nutrisi dari makanan nutrisi lain yang harus dicukupi oleh ibu nifas adalah pemberian vitamin penambah darah dan vitamin A (200.000 iu) yang berfungsi untuk kesehatan ibu dan bayinya. Hasil

pemeriksaan Ny N selama 4 kali pemantauan, sesuai dengan teori Sulistyawati, 2015 bahwa perubahan fisiologis masa nifas terjadi pada uterus yaitu berupa involusio (tinggi fundus uteri: Pertengahan antara pusat simpisis dan tidak teraba), pengeluaran lochea normal yaitu ( rubra, sanguinolenta, serosa, alba).

Ibu merasa senang dengan kelahiran anak pertamanya setelah penantian 5 tahun ini karena ini adalah kelahiran anak yang diharapkan, Menurut Armyati, 2015 dalam masa nifas dibagi menjadi dua bagian yaitu masa Penyesuaian seorang ibu dan penyesuaian orang tua. Secara psikologi Ny.N siap berperan sebagai orang tua ditandai oleh kesiapan mental dalam menerima anggota baru. Kemampuan untuk merespon dan mendengarkan apa yang dilakukan oleh anggota baru tersebut. Akan tetapi Ny.n sedikit cemas dengan keadaan bayinya saat ini.

Kecemasan yang dialami oleh orangtua dapat menimbulkan beberapa respon fisiologis, kognitif dan emosional kecemasan mengganggu ketenangan atau rasa aman nyaman kemudian mengakibatkan gangguan konsentrasi. Orangtua yang mengalami gangguan konsentrasi, maka sulit dalam mengambil keputusan terhadap tindakan atau prosedur yang dilakukan pada bayinya. Kecemasan yang dialami oleh orangtua dapat ditransfer kepada bayinya sehingga dapat memperparah penyakit dan memperpanjang masa penyembuhan Pelayanan yang holistik, bidan harus melibatkan orangtua dalam rencana perawatan bayinya. bidan perlu mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh orang tua dan diharapkan perawat mampu menyusun intervensi untuk memenuhi kebutuhan orang tua bayi. Proses pelayanan keperawatan saat ini menganggap orangtua menjadi mitra atau klien yang turut menentukan kebutuhan bayi serta pemenuhan kebutuhan seperti dukungan mental, motivasi, semangat.<sup>30</sup>

KIE makanan tinggi Protein untuk penyembuhan luka pasca operasi. faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka post Sectio Caesarea pada ibu antara lain: lingkungan, tradisi, social ekonomi, kondisi ibu, gizi, penanganan petugas dan kualitas perawatan luka. pasien yang mengalami persalinan dengan cara operasi sectio caesarea perlu diperhatikan tentang diet tinggi kalori tinggi protein untuk menunjang proses penyembuhan. Protein juga merupakan zat makanan yang sangat

penting untuk membentuk jaringan baru, sehingga sangat baik dikonsumsi oleh ibu nifas agar luka post op Sectio Caesarea (SC) cepat sembuh. <sup>31</sup>

Pada Tanggal 8 Maret 2024 datang melakukan kunjungan ke rumah Ny.N. ibu mengatakan tidak ada keluhan Hasil pemeriksaan diperoleh keadaan umum baik, Luka Operasi sudah Kering. Diagnosa Ny. N Usia 27 Tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>H<sub>1</sub> Nifas hari ke 13 dengan riwayat SC. Penatalaksanaan yang diberikan pada Ny.N yaitu, KIE Pemberian ASI eksklusif dan perawatan bayi dirumah. Sesuai dengan teori ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI tanpa suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat. Setelah 6 bulan ASI tidak dapat mencukupi kebutuhan mineral seperti zat besi, seng sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus diberikan MP ASI (makanan pendamping ASI) yang kaya zat besi. Yang perlu dipahami dalam pemberian ASI adalah produksi ASI yang tidak selalu sama setiap harinya; yaitu antara 450 - 1200 ml per hari, sehingga bila dalam 1 hari dirasakan produksinya berkurang, maka belum tentu akan begitu seterusnya. Bahkan pada 1-2 hari kemudian jumlahnya akan melebihi rata-rata sehingga secara kumulatif akan mencukupi kebutuhan bayi.<sup>32</sup>

#### **D. Asuhan Kebidanan Neonatus**

Pemeriksaan bayi Ny N dilakukan dalam waktu bayi berusia kurang dari 28 hari. Dimana bayi berusia 28 hari dari ia dilahirkan disebut dengan neonatus. Neonatus adalah bayi yang baru lahir 28 hari pertama kehidupan Neonatus adalah bulan pertama kelahiran. Neonatus normal memiliki berat 2.700 sampai 4.000 gram, panjang 48-53 cm, lingkar kepala 33-35cm. Dari ketiga pengertian di atas dapat disimpulkan neonatus adalah bayi yang lahir 28 hari pertama pemeriksaan (Rudolph, 2015).

By.Ny N mendapatkan asuhan Neonatal 3 kali hal ini sesuai dengan teori (Zulyanto, dkk, 2014 yaitu:

- a. Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1)

Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan dalam kurun waktu 6-48 jam setelah bayi lahir. Tujuan dilakukan KN 1 yaitu memberikan konseling perawatan bayi baru lahir, memastikan bayi sudah BAB dan BAK pemeriksaan fisik bayi baru lahir, mempertahankan suhu tubuh bayi, ASI eksklusif, pemberian vitamin K injeksi, dan pemberian imunisasi HB 0 injeksi.

b. Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2)

Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke-3 sampai dengan hari ke-7 setelah bayi lahir. Tujuan dilakukan KN 2 yaitu untuk menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering, menjaga kebersihan bayi, pemeriksaan tanda bahaya seperti kemungkinan infeksi bakteri, ikterus, diare, berat badan rendah dan masalah pemberian ASI, memberikan ASI pada bayi minimal 8 kali dalam 24 jam, menjaga keamanan bayi, dan menjaga suhu tubuh bayi.

c. Kunjungan Neonatal ke-3 (KN-3)

Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke-8 sampai dengan hari ke-28 setelah lahir. Tujuan dilakukan KN 3 yaitu menjaga kebersihan bayi, memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya bayi baru lahir, menjaga keamanan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, dan memberitahu ibu tentang Imunisasi BCG

Pada tanggal 25 Februari 2024 20.00 WIB, By.Ny.N Usia 1 hari dengan Hiperbilirubinemia, Ny.n mengatakan Bayinya masih kuning dan masih menggunakan fisioterapi, Ibu mengatakan bayinya sudah BAB dan BAK. Bayinya sudah mendapat HB0 pada pukul 06.06 WIB

Pada tanggal 8 maret 2024 By.Ny.N usia 13 hari keadaan bayi sehat. ibu mengatakan bayinya sudah tidak kuning lagi dan sudah diperbolehkan pulang oleh petugas kesehatan di rumah sakit, Tali pusat bayi sudah lepas hari ke 4. Hasil pemeriksaan Objektif keadaan umum baik, Vital Sign : S : 36,7°C, N : 124x/menit, R: 46 x/menit. Bayi menyusu dengan kuat. Bayi Ny.n sudah mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada usia 3 hari.

Penatalaksanaan pada bayi NY.N yaitu Memberikan KIE kepada ibu tentang personal Hygine pada bayi, KIE kepada Ibu untuk pemberian ASI eksklusif dan menyusui bayi setiap 2 jam, Mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, KIE manfaat imunisasi dan anjuran imunisasi pada bayi.ny.N, KIE tanda bahaya pada Neonatus. Dokumentasi Hasil pemeriksaan

#### **E. Asuhan Kebidanan KB**

Pada tanggal 23 Maret 2024 dilakukan pendampingan kepada Ny.N pada pukul 10.00 WIB , Ny. N Usia 27 Tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>H<sub>1</sub> Nifas hari ke 28 dengan akseptor KB IUD Post partum, Informasi kontrol ulang KB IUD.

KB Pasca Salin (Intracaesarian IUD) adalah penggunaan IUD/AKDR yang dipasang saat proses Caesar setelah pengeluaran plasenta dan sebelum penjahitan luka insisi . KB Pasca Salin merupakan suatu program yang dimaksudkan untuk menjarangkan kehamilan, menjaga jarak kehamilan dan menghindari kehamilan yang tidak diinginkan agar dapat mengatur kehamilan melalui penggunaan obat atau alat setelah proses persalinan. KB Pasca Salin adalah pemanfaatan atau penggunaan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah melahirkan.<sup>33</sup>

Selama perjalanan menggunakan IUD (*Intra-Uterine Device*) akseptor diharapkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan untuk memastikan IUD bekerja dengan benar dan tidak menimbulkan komplikasi. Adapun waktu-waktu yang ditentukan antara lain :

1. Kunjungan ulang 1 minggu setelah pemasangan, untuk mengetahui keluhan setelah pemasangan .
2. Kunjungan ulang 1 bulan, untuk mengetahui posisi IUD apakah keluar atau tidak dan untuk mengetahui efek samping atau komplikasi .
3. Kunjungan ulang 3 bulan, untuk mengetahui benang IUD ada atau tidak dan untuk mengetahui efek samping atau komplikasi .
4. Kunjungan ulang 6 bulan, untuk mengetahui benang IUD ada atau tidak dan untuk mengetahui efek samping atau komplikasi . Kunjungan ulang 12 bulan / 1

tahun, untuk mengetahui efek samping atau komplikasi dan untuk dilakukan pemeriksaan Pap Smear

5. Selama dua bulan pertama pemakaian IUD, periksalah benang IUD secara rutin terutama setelah menstruasi.
6. Setelah bulan pertama pemasangan, pemerisaan benang hanya perlu dilakukan pascamenstruasi saja
7. Jika pasien mengalami kram/kejang perut suprapubis, spotting pervaginam diantara menstruasi atau pascakoitus, nyeri senggama atau pasangan mengeluh ketidaknyamanan selama aktivitas seksual, segera hubungi petugas kesehatan<sup>34</sup>